

Penggunaan Ragam Hormat Bahasa Jepang dalam Naskah Drama Bartender

EKA KURNIAWAN

Program Studi Jepang - S1, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas

Dian Nuswantoro Semarang

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : ekka27@yahoo.co.id

ABSTRAK

Skripsi ini meneliti tentang penggunaan ragam bahasa hormat (keigo) dalam percakapan yang kemudian dianalisis menurut jarak sosial, formalitas, psikologis, serta jenis keigo yang terkandung dalam percakapan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan keigo dalam naskah drama Bartender. Data yang dianalisis dalam skripsi ini berupa tuturan yang mengandung keigo yang diucapkan oleh tokoh utama laki-laki bernama Sasakura Ryuu dalam sumber data berupa naskah drama Bartender episode 1. Data tersebut kemudian dianalisis dengan paradigma deskriptif kualitatif berdasarkan teori ragam hormat yang dikemukakan oleh Ide Sachiko dan teori mengenai hubungan dalam masyarakat Jepang yang dikemukakan oleh Lebra. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar ragam hormat yang diucapkan oleh tokoh Sasakura adalah teineigo. Keseluruhan data digunakan dalam konteks percakapan formal dan dalam hubungan orang luar (soto no kankei). Kemudian pada data 1 dan 4, dalam pembentukan tidak sesuai dengan pola pembentukan sonkeigo maupun kenjougo, namun berdasarkan analisis jarak antar peserta tutur data tersebut dapat digolongkan ke dalam sonkeigo dan kenjougo.

Kata Kunci : keigo, jarak sosial, jarak formalitas, jarak psikologis

THE USE OF KEIGO IN SCRIPT OF "BARTENDER"

EKA KURNIAWAN

*Program Studi Jepang - S1, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas
Dian Nuswantoro Semarang*

URL : <http://dinus.ac.id/>

Email : ekka27@yahoo.co.id

ABSTRACT

PENGGUNAAN RAGAM HORMAT BAHASA JEPANG DALAM NASKAH DRAMA BARTENDER

Skripsi ini meneliti tentang penggunaan ragam bahasa hormat (keigo) dalam percakapan yang kemudian dianalisis menurut jarak sosial, formalitas, psikologis, serta jenis keigo yang terkandung dalam percakapan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan keigo dalam naskah drama Bartender. Data yang dianalisis dalam skripsi ini berupa tuturan yang mengandung keigo yang diucapkan oleh tokoh utama laki-laki bernama Sasakura Ryuu dalam sumber data berupa naskah drama Bartender episode 1. Data tersebut kemudian dianalisis dengan paradigma deskriptif kualitatif berdasarkan teori ragam hormat yang dikemukakan oleh Ide Sachiko dan teori mengenai hubungan dalam masyarakat Jepang yang dikemukakan oleh Lebra. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sebagian besar ragam hormat yang diucapkan oleh tokoh Sasakura adalah teineigo. Keseluruhan data digunakan dalam konteks percakapan formal dan dalam hubungan orang luar (soto no kankei). Kemudian pada data 1 dan 4, dalam pembentukan tidak sesuai dengan pola pembentukan sonkeigo maupun kenjougo, namun berdasarkan analisis jarak antar peserta tutur data tersebut dapat digolongkan ke dalam sonkeigo dan kenjougo.

Keyword : keigo, jarak sosial, jarak formalitas, jarak psikologis